

Kontribusi Mahasiswa Sebagai *Agent of Change* Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Kehidupan Bermasyarakat

Sekar Gestii Amalia Utami^{a, 1*}, Fatma Ulfatun Najicha^{a, 2}

^a Universitas Sebelas Maret, Indonesia

¹ sekargestiau@student.uns.ac.id

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 3 Maret 2022;
Revised: 20 Maret 2022;
Accepted: 25 Maret 2022.

Kata-kata kunci:
Mahasiswa;
Agent of Change;
Kehidupan Bermasyarakat;
Nilai-nilai Pancasila.

Keywords:
Students;
Agent of Change;
Social Life;
Pancasila values.

ABSTRAK

Pancasila merupakan dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila. Mahasiswa dalam perannya sebagai *agent of change* harus dapat menerapkan, mengamalkan, dan menjalankan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup dalam kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa sebagai penerus bangsa harus dapat menjadi contoh bagi masyarakat sehingga nilai-nilai Pancasila dapat selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat dan menciptakan kehidupan yang rukun, harmonis, dan sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menambah wawasan serta memberikan gambaran terkait peran mahasiswa sebagai *agent of change* dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif dan menggunakan studi kepustakaan untuk mendapatkan data dan menganalisis data. Dengan studi kepustakaan ini diperoleh referensi penelitian yang berasal dari artikel jurnal yang sesuai dan berhubungan dengan topik pembahasan. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa memberikan dampak yang besar sebagai *agent of change* dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

ABSTRACT

The Contribution of Students as Agents of Change in the Application of Pancasila Values in Social Life. Pancasila is the basis of the state and the philosophy of the Nation and State of the Republic of Indonesia which consists of five precepts. Students in their role as agents of change must be able to apply Pancasila as a way of life in social life. Students as the nation's successors must be able to become examples for the community so that the values of Pancasila can always be applied in everyday life by the community and create a peaceful, harmonious life, and in accordance with the norms that exist in society. The purpose of this research is to add insight and provide an overview of the role of students as agents of change in the application of Pancasila values in society. This research was carried out with qualitative methods and used library research to obtain data and analyze data. In this literature study, research references are obtained from journal articles that are appropriated and related to the topic of discussion. The results of this study found that students had a great impact as agents of change in the application of Pancasila values in society.

Copyright © 2022 (Sekar Gestii Amalia Utami & Fatma Ulfatun Najicha). All Right Reserved

How to Cite : Utami, S. G. A., & Najicha, F. U. (2022). Kontribusi Mahasiswa Sebagai Agent of Change Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Kehidupan Bermasyarakat. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 96–101.
<https://doi.org/10.56393/decive.v2i3.591>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pancasila merupakan konsep ideologis, landasan kebangsaan serta metode hidup bangsa Indonesia, yang wajib dipimpin oleh bangsa Indonesia untuk menata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara sehingga cita-cita bangsa bisa terwujud. sebagai konsep ideologis Indonesia, Pancasila tidak dibangun oleh negeri, namun diekstraksi dari kekayaan spiritual, moral serta budaya bangsa Indonesia yang sudah berakar dari kepercayaan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, nilai-nilai Pancasila akan senantiasa tumbuh bersamaan dengan pertumbuhan warga Indonesia. Nilai Pancasila adalah landasan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara. Nilai-nilai Pancasila merupakan satu kesatuan serta kesatuan yang utuh (Fadhila dan Najicha, 2021).

Nilai-nilai Pancasila yang ada harus diterapkan dan diimplementasikan dengan baik agar dapat mewujudkan suatu keseimbangan dan keharmonisan dalam kehidupan. Mahasiswa sebagai kaum intelektual dan anggota masyarakat yang memiliki nilai tambah, harus mampu menempatkan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia pendidikan. Mahasiswa tidak hanya berperan dalam kegiatan pembelajaran atau pendidikan, tetapi mahasiswa juga memiliki peran sebagai seorang *agent of change* atau agen perubahan. Mahasiswa sebagai *agent of change* merupakan bagian yang penting dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di masyarakat karena mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa haruslah mampu memberikan contoh dan menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Abdhal, 2021; Ariatama, dkk, 2022).

Pada zaman sekarang ini, implementasi atau penerapan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat masih belum berjalan dengan baik, dimana masih banyak perilaku-perilaku dan tindakan-tindakan masyarakat yang belum sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Mahasiswa sebagai Agent of Change tentu harus dapat melaksanakan perannya sehingga dapat membawa perubahan yang positif dalam masyarakat sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila dapat diamalkan dan diimplementasikan dengan baik di masyarakat dan mewujudkan lingkungan masyarakat yang rukun, harmonis, dan sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat (Adventyana & Dewi, 2021).

Krisnamukti (2020) menerangkan bahwa seluruh tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara menggunakan Pancasila sebagai dasar moral atau norma dan tolak ukur tentang baik buruk dan benar salahnya sikap, perbuatan, dan tingkah laku bangsa Indonesia. Oleh karena itu, dalam penerapan nilai-nilai Pancasila, mahasiswa serta masyarakat harus benar-benar memahami hal-hal yang terkandung di dalamnya sehingga tidak terjadi suatu kesalahpahaman yang dapat menimbulkan konflik dan perpecahan. Hal tersebut didasarkan pada Pancasila yang dijadikan sebagai pedoman dan tuntunan dalam melaksanakan hidup di tengah warga yang beragam dan majemuk (Fadhila & Najicha, 2021).

Penjelasan di atas sedikitnya sudah dapat menggambarkan kondisi masyarakat Indonesia dalam hal penerapan nilai-nilai Pancasila di kehidupan bermasyarakat, dimana nilai-nilai Pancasila belum diterapkan dengan baik oleh masyarakat yang mendorong peran mahasiswa sebagai Agent of Change untuk membawa perubahan yang positif di masyarakat agar nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila dapat senantiasa dilaksanakan, diterapkan, diamalkan, dan dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dari permasalahan yang telah dijelaskan tersebut, artikel ini disusun dengan tujuan untuk membahas mengenai kontribusi mahasiswa dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini bermanfaat agar nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan, diamalkan, dan dijadikan pedoman bagi kehidupan bermasyarakat sehingga tujuan hidup bangsa dapat tercapai dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang berbudi pekerti luhur dan memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memberikan hasil penelitian berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti. Penelitian kualitatif ini bersifat studi pustaka yang menggunakan buku-buku, artikel-artikel jurnal, dan literatur-literatur lainnya sebagai objek utama. Pada metode studi literatur ini dilakukan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, display data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila menjadi falsafah dan ideologi bangsa yang harus dihormati dan dijunjung tinggi oleh segenap rakyatnya. Namun, dalam penerapannya di masyarakat, ternyata nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila belum terlaksana dengan baik dan menyebabkan penurunan moral dan perilaku masyarakat. Berbagai bentuk karakter manusia dan beragam permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan pendidikan membuat negara Indonesia semakin kehilangan nilai moral di dalam diri (Kase, 2021). Padahal penerapan nilai moral sekaligus memberikan suatu ketukan bagi nurani kaum muda (mahasiswa) untuk melihat kembali ideologi negara yang sudah mulai pudar. Nilai moral yang mulai menurun dalam masyarakat juga turut memberikan andil merosotnya penerapan nilai-nilai Pancasila bahkan dari dalam lingkungan kecil seperti keluarga. Penurunan nilai moral tersebut berdampak pada perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang menyebabkan tatanan dalam masyarakat juga menjadi tidak sesuai dengan norma-norma yang ada.

Apabila pada masyarakat kurang menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, maka akan muncul kecurigaan, saling menjelekkkan, saling memusuhi, dan bisa berakhir dengan peperangan yang memecah belah suatu kelompok masyarakat. Hal-hal yang bisa dilakukan oleh masyarakat sebagai wujud dari penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu dengan saling menghormati setiap perbedaan yang ada di masyarakat baik itu dalam agama ataupun pemahaman teori dalam suatu agama sehingga keharmonisan dalam masyarakat dapat tercipta, mengakui kesamaan kedudukan manusia baik itu di dunia maupun di mata hukum, saling membantu antar anggota masyarakat, melaksanakan demokrasi di masyarakat seperti dalam pemilihan kepala masyarakat, dan selalu berlaku adil pada masyarakat (Krisnamukti, 2020).

Selain upaya yang dilakukan oleh masyarakat tersebut, tentunya mahasiswa juga memegang peranan penting untuk ikut andil dalam upaya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kondisi perkembangan dunia sekarang ini, sudah seharusnya mahasiswa menjadi bagian utama untuk melihat kembali dan mengembalikan penerapan nilai-nilai Pancasila yang sudah mulai lemah akibat kondisi moral yang surut di masyarakat. Di samping perubahan-perubahan yang terjadi baik disengaja maupun yang tidak disengaja, mahasiswa harus melihat nilai-nilai yang dibuat di dalam lingkungan dengan mempelajari dan kemudian merealisasikannya dan harus mampu untuk menolak dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi karena dengan adanya suatu gerakan maju maka akan menghidupkan dan melestarikan nilai-nilai Pancasila. Memahami dan mengerti semua pembelajaran mengenai Pancasila juga merupakan suatu bentuk usaha untuk melestarikan dan menghidupkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila (Pitoewas, dkk, 2021).

Sebagai seorang mahasiswa yang memiliki peran sebagai *agent of change* harus dapat menerapkan dan menjalankan Pancasila sebagai pedoman hidup di dalam masyarakat dan kehidupan akademik. Mahasiswa juga diharapkan tetap terus menempa dirinya menjadi pribadi-pribadi yang memiliki keterampilan intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, dan memiliki kesetiakawanan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat, bangsa, dan negara yang tinggi. Mahasiswa sebagai *agent of change* adalah yang mempunyai kesadaran jiwa, peka, peduli, dan punya imajinasi akan kehidupan yang lebih baik. Upaya untuk membuat perubahan inilah yang perlu diperjuangkan, karena perubahan tidak bisa terjadi begitu saja, diperlukan adanya gerakan masif dan terus-menerus untuk mengubah kondisi masyarakat menjadi lebih baik lagi dalam hal penerapan nilai-nilai Pancasila di kehidupan bermasyarakat (Wandani & Dewi, 2021).

Mahasiswa sebagai generasi penerus sudah seharusnya selalu berusaha untuk menumbuhkan dan meningkatkan rasa kecintaannya terhadap tanah air dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Pancasila bukan hanya dasar ideologi saja, tetapi di dalamnya juga terdapat sosok yang memiliki peran penting, yaitu generasi muda. Mahasiswa sebagai penerus bangsa memiliki peran yang penting untuk

menjaga sebuah keutuhan Pancasila. Selain itu, mahasiswa berperan sebagai pilar pondasi bangsa dan penggerak pembangunan nasional khususnya memastikan Pancasila sebagai ideologi dan sesuai dengan kepribadian bangsa yang harus dilestarikan sebab mahasiswa adalah tonggak perubahan bangsa (Krisnamukti, 2020; Gultom & Reresi, 2020).

Mahasiswa sebagai *agent of change* harus dapat menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup untuk meningkatkan rasa cinta kepada tanah air dan dalam meningkatkan rasa cinta kepada Pancasila bukanlah hal yang mudah karena harus dimulai dari kesadaran diri kita masing-masing, misalnya kita harus mampu bertanggung jawab, bersikap disiplin, jujur, berjiwa patriotisme, dan rela berkorban demi sebuah bangsa dan negara sehingga kita bisa mengamalkan dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Bentuk nyata peran mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu dengan berakhlak baik, bermoral, dan sopan santun, yaitu caranya dengan menghargai orang-orang di masyarakat dan mematuhi semua peraturan dan norma baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat.

Pada sila pertama dalam Pancasila yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”, hal yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk kontribusi untuk menerapkan nilai Pancasila pada sila pertama tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu dengan mendorong sikap toleransi antar umat beragama. Pada sila kedua dalam Pancasila yang berbunyi “Kemanusiaan yang adil dan beradab” mengandung arti bahwa kita sebagai sesama manusia harus menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Hal yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk kontribusi untuk menerapkan nilai Pancasila pada sila kedua tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan kemanusiaan, contohnya membantu korban bencana alam.

Pada sila ketiga dalam Pancasila yang berbunyi Persatuan Indonesia. Hal yang dapat dilakukan mahasiswa sebagai bentuk kontribusi untuk menerapkan nilai Pancasila pada sila ketiga tersebut, yaitu dengan bangga dan cinta tanah air, tidak membeda-bedakan suku maupun agama orang lain agar tidak terjadi kasus rasisme, dan dengan selalu memprioritaskan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi. Kemudian, pada sila keempat dalam Pancasila yang berbunyi “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan” memberikan makna bahwa setiap keputusan harus melalui musyawarah mufakat sebab bangsa kita menerapkan prinsip demokrasi. Hal yang dapat dilakukan mahasiswa sebagai bentuk kontribusi dalam penerapan nilai Pancasila pada sila keempat tersebut, yaitu dengan mengedepankan musyawarah ketika berorganisasi, menghargai hasil musyawarah, dan tidak memaksakan kehendak pribadi kepada orang lain. Pada sila kelima dalam Pancasila yang berbunyi “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia” mengandung makna bahwa kita harus bersikap adil dimana saja dan kapan saja serta menjalin kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat. Upaya yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk kontribusi dalam penerapan nilai Pancasila pada sila kelima tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu dengan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, menjalin kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, dan bersikap adil dalam mengambil keputusan (Yunita & Dewi, 2021).

Mahasiswa sebagai penerus bangsa haruslah mampu membekali diri dengan pendidikan yang berlandaskan Pancasila, memperkuat jati diri sebagai bangsa Indonesia, dan menguatkan nasionalisme sebagai generasi muda. Hal tersebut harus dilakukan karena meskipun nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan di dalam bangsa Indonesia sudah ada sejak dahulu, tetapi pada kenyataannya penerapan terhadap nilai-nilai Pancasila masih kurang dimengerti dan dipahami oleh masyarakat sekarang. Semua itu terbukti dengan adanya degradasi moral dalam pertumbuhan dan perkembangan bangsa Indonesia. Sehingga sebagai seorang mahasiswa yang memiliki peran *agent of change* harus dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dan menjadi contoh yang baik dalam masyarakat agar penerapan nilai-nilai Pancasila yang awalnya kurang terlaksana dengan baik dapat terlaksana dengan baik dan mewujudkan masyarakat yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Hal tersebut menunjukkan peran mahasiswa sebagai *agent of*

change yang membawa perubahan positif dalam masyarakat sehingga tatanan kehidupan di masyarakat dapat berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada dan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila (Fadhila & Najicha, 2021).

Peranan mahasiswa adalah dengan memperteguh penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, mahasiswa juga menjadi pelopor terbesar dalam perubahan sistem ketatanegaraan di Indonesia. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai *agent of change* diharapkan dapat menjalankan, menerapkan, dan mengamalkan Pancasila yang telah menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia serta dapat membantu menegakkan hal-hal yang menyimpang dari nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Masa depan kebangsaan Indonesia sangatlah ditentukan oleh generasi muda terdidik dan terlatih seperti mahasiswa karena pemudalah yang dapat mengubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat (Nurafifah & Dewi, n.d; Kase, 2021).

Simpulan

Kontribusi mahasiswa sebagai *agent of change* dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di masyarakat dilakukan dengan berbagai cara, seperti penanaman nilai-nilai Pancasila di masyarakat, mendorong sikap toleransi antar umat beragama di masyarakat, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan di masyarakat, tidak membedakan suku, ras, maupun agama, menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat, melaksanakan musyawarah dalam mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat, melaksanakan demokrasi dalam pemilihan kepala masyarakat, dan menjalin kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat. Pada kenyataannya penerapan nilai-nilai Pancasila di masyarakat memang semakin lemah yang berdampak pada penurunan moral dan menyebabkan perilaku masyarakat tidak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Oleh karena itu, mahasiswa memegang peranan penting sebagai *agent of change* untuk memberikan perubahan positif di masyarakat sehingga tatanan kehidupan di masyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk kontribusi di atas juga harus diikuti dengan kemauan dan upaya dari masyarakat untuk menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Referensi

- Abdhal, Y. (2021). *Contoh Nyata Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan*. Retrieved from: <https://penerbitbukudeepublish.com/contoh-nyata-mahasiswa-sebagai-agen-perubahan/#:~:text=Mahasiswa%20sebagai%20agen%20perubahan%20adalah,tidak%20bisa%20terjadi%20begitu%20saja.>
- Adventyana, B. D., & Dewi, D. A. (2021). Kajian Deskriptif tentang Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pola Berpikir Kritis Mahasiswa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(7).
- Ariatama, S., Prayoga, A., Sopha, F. Z. A., Anggraini, M. S., & Handayani, W. (2022). Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Warga Negara Pada Era Generasi Milenial. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2).
- Fadhila, H. I. N., & Najicha, F. U. (2021). Pentingnya Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 4(2), 204-212.
- Gultom, A. F., & Reresi, M. (2020). Kritik Warga Pada Ruu Omnibus Law Dalam Paradigma Critical Legal Studies. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 38-47.
- Kase, M. C. A. (2021). *Penerapan Nilai-nilai Pancasila: Mahasiswa sebagai Agent of Change*. Retrieved April 24, 2022, from: <https://voxntt.com/2021/11/04/penerapan-nilai-nilai-pancasila-mahasiswa-sebagai-agent-of-change/82723/>

- Kbbi.web.id. (n.d.). *Arti kata Pancasila - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved April 24, 2022, from: <https://kbbi.web.id/Pancasila>
- Kompasiana.com. (2018). *Peran Mahasiswa dalam Menerapkan Pancasila*. Retrieved April 24, 2022, from: <https://www.kompasiana.com/radian7/5bd0b383c112fe7d4761cf73/peran-mahasiswa-dalam-menerapkan-pancasila>
- Kompasiana.com. (2021). *Peran Mahasiswa dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila*. Retrieved April 24, 2022, from: <https://www.kompasiana.com/deltameilinda7413/60df3eab1525107457147d12/peran-mahasiswa-dalam-mengimplementasikan-nilai-nilai-pancasila>
- Krisnamukti, D. (2020). Implementasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya di Malang. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN, Vol. 6, No. 1*
- Nurafifah, W., & Dewi, A. (n.d.). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara* (Vol. 1, Issue 4). Retrieved April 24, 2022, from: <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/227>
- Permata, A. D., & Dewi, D. A. (2021). *Membangun Perilaku Berkeadaban Bagi Siswa Dalam Bermedia Sosial Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila* (Vol. 1, Issue 5). Retrieved April 24, 2022, from: <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/228/201>
- Pitoewas, B., Adha, M. M., Ulpa, E. P., Hartino, A. T., Rohman, & Rhosita. (2021). *Signifikansi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Memaksimalkan Kompetensi Warga Negara* (Vol. 1). Retrieved April 24, 2022, from: <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/508>
- Wandani, A. R., & Dewi, D. A. (2021). *Penerapan Pancasila Sebagai Dasar Kehidupan Bermasyarakat* (Vol. 1, Issue 2). Retrieved April 24, 2022, from: <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/225/167>
- Yunita, S., & Dewi, A. (2021). *Urgensi Pemenuhan Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pelaksanaannya Berdasarkan Undang-Undang* (Vol. 1). Retrieved April 24, 2022, from: <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/274/210>